

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang Jual Beli Online di Toko Gondo Kediri ini menggunakan pendekatan teoritis dan empiris, yakni memperoleh informasi berdasarkan observasi dengan menggunakan pola pikir yang mendasar pada teori-teori berdasarkan studi kasus yang diamati. Studi kasus merupakan suatu tipe pendekatan yang menelaah pada satu kasus yang diamati secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.<sup>1</sup> Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu yang kemudian dijadikan suatu hal yang bersifat umum.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau wawancara secara lisan dari perilaku orang yang diamati.<sup>3</sup> Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut prespektif masyarakat itu sendiri.<sup>4</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena peneliti berusaha menyajikan langsung hubungan antara peneliti dengan pihak yang

---

<sup>1</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi* (Jakarta : CV. Rajawali, 2018). h. 22.

<sup>2</sup> Sanapiah Faisal . h. 23.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Remaja Rosda karya,2018). h. 4.

<sup>4</sup> Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama cet. 1* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018). h. 3.

diminati data terkait penelitian ini dengan tujuan lebih dekat dalam menyesuaikan diri ketika di lapangan, dan juga data yang dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen fakta-fakta yang kemudian dikumpulkan secara lengkap dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>5</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan pelaku utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai sistem jual beli dalam Toko Gondo melalui Marketplace Bukalapak.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Toko Gondo Selatan Serambi Masjid Lawang Songo PonPes Hidayatul Mubtadi`in Jl. Kh. Abdul Karim, RT.02/RW.01, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

---

<sup>5</sup> Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010). h. 87.

#### D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sebagai penyusunan informasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

##### 1. Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan sistem jual beli pada Toko Gondo dalam Marketplace Bukalapak. Peneliti mencari data dan informasi ketempat Lapak Lokasi penelitian ini berada di Toko Gondo Selatan Serambi Masjid Lawang Songo PonPes Hidayatul Muhtadi`in Jl. Kh. Abdul Karim, RT.02/RW.01, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi sangat strategis dengan lokasi tempat tinggal peneliti, dan Lokasi juga masih ruang lingkup Pondok Pesantren Lirboyo dengan segudang santri, disamping itu Bos / khodim Toko Gondo Lirboyo menjalin hubungan baik sangat dekat dengan peneliti, sehingga peneliti mencari data baik secara tertulis maupun wawancara sangat mudah.

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Dan berdasarkan para ahli, Santri Ponpes Lirboyo Kediri dan juga costumer lainnya, dan yang membuat mudah mencari data sekunder adalah bahwasanya konsumen Toko Gondo Lirboyo Kediri yang sering berlangganan beli disana adalah teman peneliti, sehingga untuk mencari informasi di rasa lebih mudah dan relevan.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data dan keterangan yang diperlukan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara atau interview

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identic dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup>

Secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. Wawancara atau interview ada 3 macam yaitu:

- a. Interview Tak Terpimpin adalah proses wawancara di mana interview tidaksengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokuspenelitian dengan orang yang diwawancarai.
- b. Interview Terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.
- c. Interview Bebas Terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpindan interview terpimpin. jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokokmasalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancaraberlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkanyang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.135.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek* (Bina Aksara , Jakarta, 2011). h. 97.

Wawancara dilakukan terhadap sumber informasi yang dianggap memiliki kompetensi dalam masalah yang diteliti. Dengan demikian dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Pihak Toko Gondo secara langsung.

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis<sup>8</sup>, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan jual beli online Toko Gondo melalui Marketplace Bukalapakini.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: UGM Press, 2010), h. 131.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Data Reduction (Reduksi data) merupakan proses berfikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari.
2. Data Display (penyajian data), penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari Toko Gondo Lirboyo.
3. Conclusion drawing/verification merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan dari pada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>10</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Op, Cit, h. 247.

<sup>10</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 248.

sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

## 2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup> Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>13</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

## 3. Triangulasi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 6, h .271.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 6, h 272.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 6, h. 273.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

## **H. Tahapan Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu, Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut diolah.

Berikut tahapan yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan sumber atau informasi mengenai Toko Gondo Lirboyo Kediri:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 6, h. 273.

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan, dalam hal ini adalah Toko Gondo Lirboyo Kediri. Penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang sistem jula beli yang ada dalam Toko Gondo Melalui Marketplace Bukalapak dan juga minat masyarakat terhadap Lapak ini.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai

perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

